

**EVALUASI AKREDITASI PROGRAM
PASCASARJANA ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS PUANGRIMAGGALATUNG SENGGKANG**

***EVALUATION OF MASTER DEGREE PROGRAM
ACCREDITATION PUBLIC ADMINISTRATION FACULTY
IN PUANGRIMAGGALATUNG UNIVERSITY***

Lutfi Fachrullah¹
Imran Ismail²

¹Pascasarjana Universitas Puangrimaggalatung

²Universitas Bosowa Makassar
lutfi.93fachrullah@gmail.com

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi faktor internal, faktor eksternal, dan strategi mengatasi faktor intern dan eksternal dalam pencapaian nilai akreditasi terbaik Program Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Pangrimaggalatung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Program Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Puangrimaggalatung. Data penilitan ini merupakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung, wawancara, dan studi pustaka. Validitas data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyak evaluasi faktor internal dan eksternal berdasarkan analisis SWOT dalam pencapaian nilai akreditasi terbaik di Program Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Pangrimaggalatung. Untuk mengatasi adanya faktor – faktor internal dan eksternal tersebut, telah dijabarkan strategi berdasarkan dengan matriks analisis SWOT. Dengan adanya strategi tersebut diharapkan mampu menghadapi segala hambatan dalam mencapai nilai akreditasi terbaik untuk Program Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Pangrimaggalatung.

Kata Kunci : Evaluasi, Akreditasi, Analisi SWOT

Abstract—This research to determine the evaluation of internal factors, external factors, and strategies to overcome internal and external factors in achieving the best accreditation values of the Pangrimaggalatung University Master Degree Program in Public Administration.

This research is a qualitative descriptive study conducted at the Puangrimaggalatung University Public Administration Science Master Degree Program. This research data is primary and secondary data collected through direct observation, interviews, and literature. Data validity uses triangulation techniques.

The results showed that there were many evaluations of internal and external factors based on the SWOT analysis in achieving the best accreditation scores in the Pangrimaggalatung University Public Administration Master Degree Program. To overcome the existence of these internal and external factors, there are many strategy has been described based on the SWOT analysis matrix. The existence of this strategy is expected to be able to face all obstacles in achieving the best accreditation value for the Pangrimaggalatung University Public Administration Science Master Degree Program.

Keywords: Evaluation, Accreditation, SWOT Analysis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Evaluasi merupakan kegiatan penilaian dalam suatu hal atau kegiatan. Hasil dari penilaian tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi untuk kegiatan selanjutnya. Dalam melakukan evaluasi terdapat komponen – komponen yang akan dibahas. Tujuan diadakannya evaluasi adalah untuk menghindari kesalahan – kesalahan yang akan muncul dalam melakukan suatu hal atau kegiatan. Seperi halnya evaluasi dalam dunia pendidikan, khususnya evaluasi akreditasi program studi suatu perguruan tinggi

Dalam sebuah perguruan tinggi perlu dilakukan adanya akreditasi, baik akreditasi insititusi, maupun akreditasi program studi. Untuk akreditasi dilakukan oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). Program studi Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Puangrimanggalatung merupakan program studi yang sampai dengan saat ini menghasilkan lulusan – lulusan yang terbaik di bidang administrasi pemerintah dan pembangunan, dengan pencapaian tersebut dapat dijadikan bukti bahwa program studi Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik layak mendapatkan peringkat akreditasi “B” untuk akreditasi program studi. Pencapaian akreditasi program studi Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Puangrimanggalatung tentunya melewati beberapa fase. Dengan mempersiapkan berkas – berkas yang telah ditentukan oleh BAN PT. Untuk mencapai peringkat akreditasi tersebut, evaluasi – evaluasi akan terus dilakukan untuk mendapatkan peringkat akreditasi terbaik yaitu “A”.

Untuk mencapai peringkat akreditasi tersebut, salah satu bentuk evaluasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan evaluasi analisis SWOT. SWOT adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Proses ini mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam pencapaian tujuan. Penerapan analisis SWOT dalam evaluasi akreditasi program studi yaitu dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dengan cara bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Dengan uraian permasalahan di atas, bahwa untuk mendapatkan peringkat akreditasi terbaik pada program studi Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Puangrimanggalatung, perlu dilakukan evaluasi. Adapun bentuk evaluasi yang penulis sarankan adalah menggunakan evaluasi analisis SWOT yang menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada program studi Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik dalam mencapai akreditasi program studi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana evaluasi faktor internal dalam pencapaian akreditasi program studi Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik tersebut berdasarkan analisis SWOT ?
2. Bagaimana evaluasi faktor eksternal dalam pencapaian akreditasi program studi Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik tersebut berdasarkan analisis SWOT ?
3. Bagaimana strategi dalam mengatasi evaluasi faktor internal dan eksternal dalam pencapaian akreditasi program studi Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik tersebut berdasarkan analisis SWOT ?

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan atau input terhadap program studi Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Puangrimaggalatung dalam evaluasi selanjutnya untuk peningkatan akreditasi program studi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Evaluasi

Menurut kamus besar Indonesia, evaluasi adalah suatu penilaian dimana penilaian itu ditujukan pada orang yang lebih tinggi atau yang lebih tahu kepada orang yang lebih rendah, baik itu dari jabatan strukturnya atau orang yang lebih rendah keahliannya. Evaluasi adalah suatu proses penelitian positif dan negatif atau juga gabungan dari keduanya (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978).

Pada umumnya evaluasi adalah suatu pemeriksaan terhadap pelaksanaan suatu program yang telah dilakukan dan yang akan digunakan untuk meramalkan, memperhitungkan, dan mengendalikan pelaksanaan program ke depannya agar jauh lebih baik. Evaluasi lebih bersifat melihat ke depan dari pada melihat kesalahankesalahan dimasa lalu, dan ditujukan pada upaya peningkatan kesempatan demi keberhasilan program. Dengan demikian misi dari evaluasi itu adalah perbaikan atau penyempurnaan di masa mendatang atas suatu program.

Akreditasi Program Studi

Akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya. Evaluasi dan penilaian dalam rangka akreditasi program studi dilakukan oleh tim asesor yang terdiri atas pakar sejawat dan/atau pakar yang memahami penyelenggaraan program akademik program studi. Keputusan mengenai mutu didasarkan pada evaluasi dan penilaian terhadap berbagai bukti yang terkait dengan standar yang ditetapkan dan berdasarkan nalar dan pertimbangan para pakar sejawat. Bukti-bukti yang diperlukan termasuk laporan tertulis yang disiapkan oleh program studi yang diakreditasi, diverifikasi dan divalidasi melalui kunjungan atau asesmen lapangan tim asesor ke lokasi program studi.

BAN-PT adalah lembaga yang memiliki kewenangan untuk mengevaluasi dan menilai, serta menetapkan status dan peringkat mutu program studi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Dengan demikian, adapun tujuan dan manfaat akreditasi program studi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan jaminan bahwa program studi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dengan merujuk pada standar nasional pendidikan yang termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan program studi yang tidak memenuhi standar yang ditetapkan itu.
2. Mendorong program studi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.
3. Hasil akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam transfer kredit perguruan tinggi, pemberian bantuan dan alokasi dana, serta pengakuan dari badan atau instansi yang lain.

Mutu program studi merupakan cerminan dari totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak, atau layanan/kinerja program studi yang diukur berdasarkan sejumlah standar yang ditetapkan itu.

Analisis SWOT

Menurut Seth (2015), Analisis SWOT adalah alat multidimensi untuk analisis strategis: Ini mengidentifikasi faktor internal organisasional (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal yang terkait dengan lingkungannya (ancaman dan ancaman); Hal ini juga memungkinkan organisasi untuk memprioritaskan faktor dalam hal dampak yang diharapkan, apakah positif (kekuatan dan peluang) atau negatif (kelemahan dan ancaman) Analisis SWOT tidak memiliki nilai intrinsik tanpa senjata yang digunakan untuk tujuan strategis.

Menurut Sarsby (2016), SWOT telah ada selama beberapa dekade dan dapat diklaim sebagai alat strategi yang paling banyak digunakan di zaman modern. Ini digunakan oleh industri, perdagangan, dan organisasi amal dan sukarela. Di perguruan tinggi, SWOT sering kali dalam kurikulum studi bisnis dan kursus strategi pelatihan. Jika Anda pernah mengajukan pinjaman bank bisnis, kemungkinan bank tersebut ingin melihat analisis SWOT atau sejenisnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai persepsi pengurus di program studi Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Puangrimaggalatung Sengkang. Data dihimpun dengan pengamatan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan – catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Puangrimaggalatung Sengkang Prograam Studi Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik yang dilakukan dari bulan April 2019 sampai dengan Juni 2019.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, informan utama, dan informan biasa. Informan utama meliputi; Direktur Program Pascasarjana Universitas Puangrimaggalatung Sengkang, Sekretaris Prodi Program Pascasarjana Universitas Puangrimaggalatung Sengkang, Staff Bagian Umum/Akademik Program Pascasarjan Universitas Puangrimaggalatung Sengkang, sedangkan informan biasa meliputi; Stakeholder (Dosen Program Pascasarjana Universitas Puangrimaggalatung Sengkang, Alumni Program Pascasarjan Universitas Puangrimaggalatung Sengkang, pengguna (*user*) manfaat dari Program Pascasarjana Universitas Puangrimaggalatung Sengkang), dan Kepala LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Puangrimaggalatung Sengkang.

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan informan utama dan informan biasa, serta hasil observasi yang dilakukan peneliti. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan studi kepustakaan atau literatur untuk dijadikan landasan teoritis yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Sugiyono (2008) dalam Kori (2017) reduksi data adalah:

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan peneliti dapat dilakukan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, mempelajari, mengamati, dan memahami dokumen resmi ataupun data tentang akreditasi program studi Pascasarja Ilmu Administrasi Publik Universitas Puangrimanggalatung.

2. Sajian Data (*Display Data*)

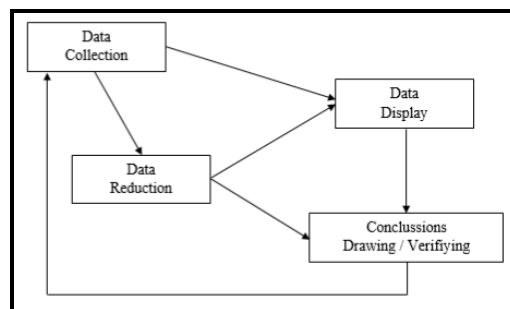
Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu *display data* adalah penyajian secara singkat agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

Menurut Sugiyono (2008 : 249) dalam Kori (2017:48), dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Display data bertujuan agar dapat melihat gambaran keseluruhan untuk memahami kesimpulan secara tepat dari bagian yang menjadi hasil penelitian. Dalam hal ini pembuatan display data meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, deskripsi hasil wawancara, analisis data yang diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian sasaran.

3. *Conslusing Drawing (Verification)*

Menurut Sugiyono (2008:252) dalam Kori (2017:48), kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang disebutkan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan rumusan masalah ataupun masalah dalam kualitatif dapat berubah dan bersifat sementara dan masih berkembang setelah dilaksanakan penilitan. Kesimpulan sementara yang telah dirumuskan masih terus diverifikasi berulang – ulang dan berharap menjadi kesimpulan akhir.



Gambar 1
Model Analisis Data Interaktif dari Miles

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis SWOT terhadap faktor internal yang berpengaruh, maka didapatkan beberapa poin yang menjadi kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*) dari Program Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Puangrimaggalatung, yaitu :

a. Kekuatan (*Strength*)

1. Program pascasarjana memiliki visi, misi, dan tujuan yang luas, lengkap meliputi berbagai aspek serta realistis, serta memiliki tujuan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai sampai dengan tahun 2025, sehingga segala bentuk proses kegiatan memiliki tujuan yang sama.
2. Struktur organisasi yang sesuai dengan standar Perguruan Tinggi.
3. Sarana dan prasarana yang mencukupi.
4. Penjaminan mutu yang berjalan optimal.
5. Rekrutmen yang selektif.
6. Metode pembelajaran yang memberikan pencerahan, berbasis intelektual, emosional, dan spiritual.
7. Dukungan institusi kepada dosen yang melakukan penelitian/pengabdian masyarakat.

b. Kelemahan (*Weakness*)

1. Implementasi dan pemahaman pencapaian visi dan misi yang belum diketahui secara merata oleh pihak civitas akademika.
2. Jaringan penelitian skala internasional dosen yang masih kurang.
3. Adanya tuntunan yang besar dari pihak yayasan atau lembaga yang tidak sebanding dengan kemampuan organisasi.
4. Rasio perbandingan jumlah mahasiswa dan dosen tetap yang tidak sebanding.
5. Kemampuan bahasa Inggris dan kemampuan teknologi mahasiswa yang masih kurang.
6. Fasilitas jurnal dan bahan pustaka yang masih sangat terbatas.
7. Penelitian – penelitian yang dilakukan masih dalam skala lokal.
8. Terbatasnya dana penelitian/pengabdian masyarakat.
9. Masih kurangnya bentuk kerja sama yang dibangun antar institusi dengan lembaga pemerintah atau swasta.

Berdasarkan analisis SWOT terhadap faktor eksternal yang berpengaruh, maka didapatkan beberapa poin yang menjadi peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) dari Program Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Puangrimaggalatung, sebagai berikut :

a. Peluang (*Opportunity*)

1. Otonomi perguruan tinggi dalam implementasi visi dan misi, serta dalam merancang strategi untuk pengembangan program studi.
2. Pengembangan ilmu dan pengetahuan berbasis spiritual dan etika.
3. Kerjasama program magister dengan asosiasi profesi untuk mengadakan *join* program dengan pendidikan profesi.
4. Kebutuhan terhadap keberadaan lembaga pendidikan.
5. Semakin luasnya jasa pelayanan publik.
6. Potensi kerjasama dan pendanaan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang cukup besar.
7. Makin nyatanya persyaratan pekerja baik di sektor pemerintah maupun swasta yang meminta para pelamarnya memiliki ijazah magister (S2), seperti untuk dosen, perbankan, dan secara terbatas juga di pemerintahan.
8. Menguatnya tuntutan agar PT di Indonesia untuk mampu berkiprah secara internasional.

- b. Ancaman (*Threat*)
 1. Adanya persaingan antara program studi baik perguruan tinggi negeri ataupun swasta dari dalam maupun luar negeri.
 2. Peningkatan regulasi dan tata tertib dari Dikti.
 3. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat khususnya dalam pelayanan publik yang tidak dapat diimbangi dengan kemampuan penggunanya.
 4. Resiko kerusakan, kehilangan, dan keausan dalam sarana dan prasarana yang ada.
 5. Indikasi berkurangnya peminat karena persaingan perguruan tinggi yang memiliki program studi yang sama.
 6. Kurangnya minat dari dosen dalam melakukan penelitian di bidang pengabdian masyarakat.

Berdasarkan analisis SWOT terhadap strategi dalam mengatasi faktor internal dan eksternal yang berpengaruh, maka didapatkan beberapa poin yang menjadi strategi dalam pencapaian akreditasi terbaik Program Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Puangrimanggalatung, yaitu :

- a. Strategi Kekuatan (*Strenght*) – Peluang (*Opportunity*) :
 1. Dalam mensosialisasikan dan mengimplementasikan visi dan misi program studi, dilakukan lebih cepat, fokus, dan profesional agar sesuai dengan sasaran dan tujuan.
 2. Melakukan perbaikan secara berkala, baik dalam jangka panjang, menengah, dan pendek untuk tata pamong.
 3. Menempatkan SDM sesuai dengan rumpun ilmu yang dimiliki.
 4. menentukan SDM yang terlibat di dalam penyusunan visi dan misi yang dibuktikan dengan bentuk visual atau SK (Surat Keputusan)
 5. Sosialisasi penjabaran visi dan misi perlu dilakukan secara online ataupun offline bagi setiap stakeholder agar pemahaman mengenai visi dan misi program studi sampai dan diketahui secara mendalam oleh stakeholder.
- b. Strategi Kelemahan (*Weakness*) – Peluang (*Opportunity*) :
 1. Menyekolahkan dosen – dosen yang ada agar program studi memiliki dosen tetap.
 2. Menambah dan memperbaharui MOU dengan berbagai lembaga baik pemerintah maupun swasta.
 3. Melakukan audiensi secara berkala dengan pihak pemerintah untuk bantuan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 4. Melibatkan yayasan dalam kegiatan – kegiatan program studi.
 5. Membentuk kelompok dosen dan atau mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 6. Penambahan bahan pustaka yang aktual.
- c. Strategi Kekuatan (*Strenght*) – Ancaman (*Threat*) :
 1. Selalu secara aktif memperhatikan kondisi perkembangan program studi pesaing demi menjaga kualitas program studi di institusi sendiri.
 2. Meningkatkan SDM yang berdaya saing (dosen kampus) serta modifikasi pembaharuan kurikulum sesuai aturan dari Dikti.
 3. Memberdayakan mahasiswa yang memiliki kemampuan khusus dalam teknologi pelayanan publik dengan mengikutkan dalam kegiatan pemerintahan ataupun komunitas. (kelompok masyarakat)
 4. Mengoptimalkan penggunaan dana dalam menjaga kualitas saran dan prasarana.
 5. Memberikan suasana pembelajaran kepada mahasiswa yang berbeda dengan cara memberikan pencerahan, berbasis intelektual, emosional, dan spiritual.

- d. Strategi Kelemahan (*Weakness*) – Ancaman (*Threat*)
 1. Melakukan kegiatan promosi program studi untuk memberikan informasi terkait spesifikasi kompetensi lulusan
 2. Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah di tingkat lokal, nasional maupun internasional dengan menambah kegiatan peningkatan hard and soft skill.
 3. Meningkatkan kemampuan *academic skills* dan bahasa inggris bagi dosen dalam mendukung pencapaian visi dan misi program studi.
 4. Membuat sistem informasi keuangan yang berbasis Teknologi Informasi.
 5. Meningkatkan kerjasama yang baru dalam penggalan sumber dana.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap kondisi yang didapatkan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah :

1. Evaluasi faktor internal dalam pencapaian akreditasi terbaik program Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Puangrimanggalatung memiliki kekuatan (*strenght*) yang sudah optimal dan harus dipertahankan dalam kenyataan yang ada di lapangan dan untuk kelemahan (*weakness*) dari program studi juga masih banyak yang secara signifikan menghambat pencapaian nilai akreditasi terbaik program studi.
2. Evaluasi faktor eksternal dalam pencapaian akreditasi terbaik program Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Puangrimanggalatung dalam sisi peluang (*opportunity*) yang ada dalam program studi peluang yang ada sebagian besar sudah diimplementasikan, sehingga menjadi faktor yang dapat meningkatkan nilai akreditasi, sedangkan untuk ancaman (*threat*) pihak *stakeholder* secara cepat mampu mengimplementasikan kegiatan – kegiatan sebagai bentuk pertahanan dari ancaman yang nantinya akan dihadapi.
3. Strategi mengatasi faktor internal dan eksternal yang berpengaruh dalam pencapaian nilai akreditasi masih perlu ditingkatkan khususnya peran langsung pihak yayasan dalam mengimplemntasikan strategi yang telah disusun oleh pihak *stakeholder* program Pascasarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Puangrimanggalatung.

SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Landasan berpikir dalam menentukan faktor internal harus lebih spesifik, agar faktor internal yang berpengaruh dalam pencapaian akreditasi dapat diulas lebih spesifik. Mempersiapkan progm studi dalam pencapaian akreditasi dengan 9 indikator yang diberlakukan oleh BAN-PT.
2. Memperhatikan lebih spesifik hal – hal yang sangat berpengaruh dari pihak eksternal khususnya kerjasama antar lembaga dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam pencapaian akreditasi.
3. Untuk meningkatkan nilai akreditasi dari peringkat “B” ke “A”, minimal kita mengambil rentang nilai bawah peringkat “A” yaitu 361 dengan merincikan strategi – strategi yang ada dalam mengatasi hambatan internal dan eksternalnya.

REFERENSI

- Ahmad, Sabri. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Mikro Teaching*. Ciputat : Quantum Teachin
- Alma, Buchari. 2008. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: CV. Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Ed. Revisi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara.
- _____ dan Cepi Safruddin Jabar. 2008. *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). 2009. *Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Magister 2009*. Jakarta : BAN-PT
- Crawford, John. 2000. Ed. 2. *Evaluation of Libraries and Information Services*. London: Aslib, the association for information management and information management international.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1978. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka.
- Djaali dan M. Pudji. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : Grasindo
- Fujii, Tomohisa. 2014. *IT GLOBAL COMPETENCY SKILL AND KNOWLEDGE FOR IT ENGINEER (IT PASSPORT EXZAMINATION): Seven Powers for IT Strategic Management*. Japan: Tom Publishing
- Hartono, Kori. 2017. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) Dalam Mendukung Kecepatan Pelaporan Dan Pengawasan Barang Milik Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Wajo. *Tesis*. Pascasarjana STIA Puangrimaggalatung Sengkang
- Lababa, Djunaidi. 2008. *Evaluasi program : sebuah pengantar*. <<http://evaluasiendidikan.blogspot.com/2008/03/evaluasi-program-sebuahpengantar.html> > 14 Desember 2018
- Sarsby, Alan. 2016. *SWOT Analysis*. United Kingdom: Leadership Library.
- Seth, Cristophe. 2015. *The SWOT Analysis: A Key Tool For Developing Your Business Strategy*. 50MINUTES.COM
- A.
- Suharto, Edi. 2005. *Pekerjaan Sosial Industri, CSR yang Efektif*, Alfabeta, Bandung
- _____. 2006. *Kebijakan Sosial*, Makalah Seminar. Bandung.
- Suharto, Edi. 2008. *Paradigma Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Makalah Seminar. Bandung.

Syamsiar. 2012. “Model Implementasi Kebijakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Di Kabupaten Wajo”. Disertasi. Universitas Negeri Makassar

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
_____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Uzer, Usmar. 2003. *Menjadi Guru professional*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Wahab, Solichin. 2002. *Analisis Kebijaksanaan dari Formulasi Keimplementasian Kebijakan Negara*, Jakarta. Bumi Aksara.

Yusuf, Farida. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta. PT Rineka Cipta